

# **Pendampingan Masyarakat Matawolot Menuju Kemandirian dalam Bidang Ekonomi dan Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Keagamaan**

**Fitri Ningsih**

fitriningsihmatawolot@gmail.com

**Arfandi SN**

arfandisnbone@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Sorong

***Abstrak** Masyarakat Kelurahan Matawolot adalah masyarakat yang plural dan umumnya adalah masyarakat Pendatang/transmigran. Pendampingan bidang ekonomi tentu menjadi prioritas setiap agenda pendampingan yang dilakukan di daerah ini. Begitupula dengan pendampingan di bidang pendidikan dan keagamaan, juga perlu mendapat perhatian dari segenap pihak sehingga nantinya lahir generasi yang mandiri secara ekonomi dan unggul dalam bidang pendidikan dan keagamaan.*

***Kata Kunci:** Matawolot, Kemandirian, dan Peningkatan Kualitas*

## **A. LATAR BELAKANG KEGIATAN**

Mahasiswa adalah generasi intelektual muda yang perlu mendapatkan posisi yang tepat dalam fungsi dan peranannya sebagai generasi penerus, generasi pengganti dan generasi pembaharu dalam bingkai kehidupan bermasyarakat. Melihat fungsi dan peranannya, mahasiswa telah melalui

proses pendidikan dan penggemblengan dalam waktu yang panjang sejak usia dini hingga di perguruan tinggi. Dalam praktiknya, mahasiswa dituntut untuk memberi warna yang positif dalam sistem pembangunan membentuk masyarakat yang madani, arif dan sejahtera. Dalam segala lini kehidupan, mahasiswa harus siap merespon dengan aktif dan kreatif. Sehingga perkembangan dan permasalahan yang menjerat kehidupan bermasyarakat menjadi target utama para mahasiswa sebagai kaum akademisi untuk membantu mencari solusinya.

Kegiatan ini juga dimaksud sebagai wadah pelatihan dan pematapan kepribadian mahasiswa dan mahasiswi didalam lingkungan kehidupan masyarakat secara nyata, supaya dikemudian hari mereka menjadi sarjana yang berguna bagi Masyarakat dan Agama.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan sejalan dengan ketentuan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) pada masa Orde baru pada waktu lalu, sebagaimana dimaksud pada bagian arah dan kebijaksanaan pembangunan umum, yakni : “Perguruan tinggi terus dikembangkan dan diarahkan untuk mendidik mahasiswa dan mahasiswi, agar mampu untuk meningkatkan daya pengarahannya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan Bangsa, Negara dan Agama”.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong merupakan salah satu perguruan tinggi di Papua Barat yang terus melakukan perbaikan dalam sistem pengajarannya. Perbaikan sistem pengajaran ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa mahasiswi STAIN Sorong agar mampu bersaing dengan dunia luar. Oleh karena itu, STAIN Sorong menerapkan beberapa model pengajaran untuk mewujudkan perbaikan pada sistem pengajarannya.

Dalam perbaikan sistem pengajaran ini, beberapa model pengajaran yang ditawarkan Perguruan Tinggi STAIN Sorong selain sistem belajar mengajar dalam kelas juga termasuk model pengajaran PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang berbeda waktunya satu sama lain, tergantung masing-masing jurusan. Kegiatan PPL ini sebagai praktik langsung yang bertujuan untuk mengukur kemampuan individu yang berdasarkan background pendidikannya. Sedangkan model pengajaran lain yang juga

diterapkan STAIN Sorong dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa mahasiswinya yaitu dengan cara KKN (Kuliah Kerja Nyata).

KKN sebagai model pengajaran yang diterapkan Perguruan Tinggi STAIN Sorong memiliki tujuan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat ini beragam macamnya, tergantung pada program kerja yang direncanakan dan disepakati. Selain itu, program kerja tersebut juga harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar sehingga program kerja apa yang mahasiswa rencanakan tidak bertentangan dengan kebutuhan masyarakat. Program kerja yang ditawarkan tersebut, umumnya berupa program kerja fisik maupun program kerja non-fisik. Program kerja fisik yang ditawarkan dapat berupa pembangunan fasilitas-fasilitas umum yang relative mampu terjangkau baik secara material maupun non-material. Sedangkan program kerja non-fisik dapat berupa pengajaran dibidang pendidikan, bimbingan dibidang keagamaan dan sebagainya.

Selain bertujuan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, KKN juga memiliki tujuan sebagai ajang riset penelitian, yaitu riset penelitian pada masyarakat sekitar berdasarkan pendidikan, keagamaan, sosial, kebudayaan, lingkungan, dan sejenisnya. Berdasarkan bidang pendidikan, maka KKN dimaksudkan untuk meneliti, mengamati kondisi pendidikan masyarakat sekitar baik berupa tingkat pendidikannya, pola pikirnya, fasilitas pendidikannya dan sejenisnya. Sedangkan di bidang keagamaan, maka riset KKN ini dimaksudkan untuk mengamati bagaimana kondisi keagamaan masyarakat, bagaimana penerapan praktik keagamaannya. Adapun dibidang sosial, maka riset KKN ini dimaksudkan untuk mengamati bagaimana sosialisasi masyarakat diantara sesama warga maupun dengan warga asing. Adapun dibidang kebudayaan, maka mahasiswa KKN diharapkan mampu mengamati bagaimana kebudayaan masyarakat sekitar, pola-polanya, nilai-nilai kebudayaan yang terkandung di dalamnya dan sejenisnya.

Dengan demikian, maka kita dapat melihat bahwasannya program KKN yang diterapkan Perguruan Tinggi STAIN Sorong memiliki manfaat

yang sangat banyak, yang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa KKN STAIN Sorong saja, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

## **B. TUJUAN KEGIATAN**

Pada hakikatnya KKN merupakan kegiatan perkuliahan intra-kurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral yang dilakukan di luar kampus guna mengembangkan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan di pedesaan. Oleh karena itu, KKN memiliki tujuan ganda, yaitu memberikan pendidikan pelengkap kepada mahasiswa dan membantu masyarakat melancarkan pembangunan di wilayah masing-masing. Dengan demikian, melalui KKN akan terlihat bahwa Perguruan Tinggi bukan merupakan suatu kelembagaan yang terpisah dari masyarakat. Akan terjadi keterikatan dan saling ketergantungan baik secara fisik maupun emosional antara Perguruan Tinggi dan masyarakat, sehingga pada gilirannya akan terasa bahwa peranan Perguruan Tinggi sebagai pusat pengembangan IPTEKS menjadi lebih nyata.

### **1. Tujuan Umum**

- a. Mahasiswa mampu memahami permasalahan yang ada di masyarakat dan belajar memecahkannya secara interdisipliner.
- b. Menjembatani dan mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.
- c. Membantu pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama antar disiplin ilmu dan lembaga pemerintah.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan pengalaman belajar tentang pengembangan masyarakat dan pengalaman kerja nyata dalam pembangunan.
- b. Menjadikan lebih dewasa kepribadian mahasiswa dan bertambah luasnya wawasan mahasiswa.
- c. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri.

- d. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.

### C. SASARAN KEGIATAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai tiga kelompok sasaran, yaitu Mahasiswa, Masyarakat bersama lembaga pemerintah dan swasta, dan Perguruan Tinggi. Masing-masing akan memperoleh manfaat dari pelaksanaan KKN, yaitu:

#### 1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap manfaat ilmu, teknologi dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
- c. Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam pemecahan masalah.

#### 2. Masyarakat bersama Lembaga Pemerintah dan Swasta

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
- c. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan pembangunan.

#### 3. Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan ilmu di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.

- b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai contoh dalam memberikan perkuliahan dan menemukan permasalahan untuk penelitian.
- c. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata di masyarakat, yang berguna bagi pengembangan ilmu dan teknologi.
- d. Meningkatkan, memperluas dan mempercepat kerjasama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerjasama dari mahasiswa KKN.

#### **D. Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN Sorong angkatan XIV tahun 2020 yang bertempat di Kelurahan Matawotol Distrik Salawati Kabupaten Sorong adalah tercapainya semua tujuan-tujuan yang telah tertulis diatas.

#### **A. WAKTU PELAKSANAAN**

KKN Mahasiswa STAIN Sorong angkatan XIV tahun 2020 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung sejak tanggal 12 Februari sampai tanggal 28 Maret 2020. Diawali dengan pembekalan KKN oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) selama 3 hari, yaitu pada tanggal 04-06 Februari 2020, dan diikuti oleh 110 mahasiswa dari Jurusan Tarbiyah, Dakwah dan Syari'ah. Penulis secara resmi ditempatkan oleh pihak STAIN di Posko Distrik Salawati Kabupaten Sorong Kelurahan Matawotol pada Rabu, 12 Februari 2020 dan secara resmi pula ditarik pada Sabtu, 28 Maret 2020.

Selama masa KKN, mahasiswa dikelompokan menjadi 12 posko dengan empat lokasi yaitu di Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, dan Kabupaten Raja Ampat. Setiap posko terdiri dari 7-10 mahasiswa yang dibimbing langsung oleh tenaga pengajar Stain Sorong. Adapun lokasi KKN ditentukan oleh Badan Pengelola KKN. Khusus penulis, mendapatkan lokasi di Kelurahan Matawotol Distrik Salawati Kabupaten Sorong Kelurahan Matawotol.

## **B. STRATEGI PELAKSANAAN**

Beberapa strategi yang ditempuh dalam program kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

- a. Menemui kepala distrik, kepala kelurahan dan jajaran perangkat desa.
- b. Melakukan sosialisasi program kerja kepada pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat serta seluruh masyarakat desa.
- c. Melakukan observasi ke Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Serta Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kelurahan Matawolot guna melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pemberdayaan.
- d. Melakukan observasi di lingkungan masyarakat tentang kegiatan keagamaan.
- e. Melakukan pendekatan kepada anak-anak dan pemuda guna kelancaran program kerja yang sudah ditetapkan.
- f. Turut aktif dalam setiap kegiatan atau acara kekeluargaan yang dilaksanakan oleh Masyarakat Kelurahan Matawolot Distrik Salawati
- g. Menyusun program kerja fisik dan non fisik berdasarkan daftar prioritas atau hal-hal yang dibutuhkan oleh Masyarakat Kelurahan Matawolot Distrik Salawati.

## **A. HASIL YANG DICAPAI**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan apapun pastilah selalu membutuhkan bantuan (partisipasi aktif) dari masyarakat dan pihak-pihak yang terkait. Sama halnya dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga membutuhkan keterlibatan secara aktif dan langsung oleh masyarakat kampung Mtawalot. Partisipasi aktif yang mereka berikan sedikit banyak membawa dampak terhadap kegiatan KKN. Setidaknya hasil kegiatan KKN yang telah dilaksanakan

Berikut uraian hasil kegiatan KKN STAIN Sorong Posko Kampung Matawolot:

## 1. Program Kerja Fisik

### a. Jumat Bersih.

Selama kegiatan KKN STAIN berlangsung di distrik Salawati, khususnya kampung Matawolot, maka program jumat bersih telah kami realisasikan selama kami berada di kampung Mtawalot.

### b. Pengecatan Musholla

Program pengecatan tembok dan jendela musholla telah kami lakukan bekerja sama dengan pemuda dan masyarakat setempat.

### c. Membersihkan Balai Desa

Tujuan pembersihan ini dimaksudkan agar memudahkan siapa saja yang akan menggunakan balai desa tersebut. Seperti kegiatan seminar, rapat bersama masyarakat, termasuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STAIN Sorong. Selain itu hal tersebut demi terciptanya suasana kekeluargaan, kebersamaan dan membudayakan semangat kegotongroyongan.

### d. Kerja bakti memabat rumput di lapangan sepakbola Sinifagu Matawolot. Dilakukannya pembersihan rumput di lapangan sepakbola Sinifagu kelurahan matawolot untuk kegiatan sholat Istisqa meminta hujan pada tanggal 27 Februari 2020. Kegiatan kerja bakti ini dilakukan bersama kepala sekolah SMA Guppi dan beberapa siswa dengan cara memabat rumput-rumput di lapangan sepakbola, menyapu dan mengumpulkan sampah-sampah untuk kemudian diangkut menggunakan gerobak lalu sampah tersebut dibuang dan di bakar.

### e. Merenofasi perpustakaan umum Matawolot

Dengan bekerja sama bersama kelurahan, penjaga perpustakaan dan staf dari perpustakaan daerah. Kami mahasiswa KKN STAIN Sorong melakukan renofasi perpustakaan seperti membersihkan dan menyingkirkan rak buku yang sudah rapuh, menyapu, mengepel, menata ulang buku-buku, pengecatan bagian dalam dan luar perpustakaan, membuat hiasan dinding dengan origami kupu-kupu, dan meratakan pasir di halaman perpustakaan. Hal ini bertujuan

untuk menarik minat para pelajar dan masyarakat dalam membaca buku.

## 2. Program Kerja Non-Fisik

### a. Sosialisasi STAIN Sorong

Sosialisasi STAIN Sorong dilakukan dengan satu cara, *yaitu* sosialisasi STAIN kepada masyarakat Kampung Matawolot melalui pembinaan majelis ta'lim, maupun melalui interaksi sehari-hari yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STAIN Sorong dengan masyarakat kampung Matawolot pada umumnya.

### b. Seminar Program Kerja KKN STAIN Sorong

Persiapan yang kami lakukan adalah seminar program kerja KKN yang dilaksanakan di balai desa Kelurahan Matawolot sekaligus meminta izin kepada Ketua Kelurahan dan masyarakat untuk dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang sudah tercantum dalam program kerja tersebut. Adanya seminar program ini akan memberikan kelancaran kepada mahasiswa untuk melaksanakan program sesuai target yang diharapkan, karena dengan adanya seminar program kerja KKN sebelumnya telah mengetahui program yang akan dilaksanakan selama dua bulan di Kelurahan Matawolot tersebut dan melalui seminar ini terwujud komunikasi interaktif antar warga dan mahasiswa.

### c. Program Riset Lokalitas

Tema riset yang kami angkat di Kelurahan Matawolot Distrik Salawati Kabupaten Sorong adalah "Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Matawolot". Tema tersebut yang akan kami lakukan di lingkungan masyarakat setempat.

### d. Pengajian memperingati isra mi'raj Nabi Muhammad saw 1441 H.

Ikut serta dalam perayaan Isra dan Mi'raj yang dilaksanakan bersama dengan ibu-ibu pengajian Fatayat NU dan masyarakat Kelurahan Matawolot.

### e. Bekerja sama dengan kepala sekolah TK, SMP, SMA Kelurahan Matawolot. Dalam hal ini kami mengajukan permohonan izin untuk ikut serta dalam membantu untuk proses belajar mengajar. Dimana kami pertama-tama menemui kepala sekolah dari setiap ranah

pendidikan. Tujuan dari bekerja sama ini yakni untuk memberikan atau mentrasferkan ilmu yang telah kami dapatkan selama perkuliahan.

f. Mengajar TPQ di Masjid Al-Furqon.

Kami Mahasiswa KKN STAIN Sorong posko 12 secara bergantian mengajar anak-anak mengaji Iqra' dan Al-Qur'an di masjid Al-Furqon setiap selesai sholat Ashar.

g. Bekerjasama dengan Kepala Kelurahan Matawolot dalam membantu masyarakat untuk sensus penduduk secara online.

Ikut membantu Kepala Kelurahan dalam mensensus penduduk secara online di kantor Kelurahan agar lebih cepat selesai, dikarenakan masyarakat Kelurahan Matawolot yang tidak sedikit.

h. Bekerjasama dengan kepala KUA Matawolot.

Membantu administrasi dan ikut serta menyaksikan bimbingan pranikah yang dilakukan oleh kepala KUA Matawolot kepada para calon pengantin.

## B. KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan program kerja KKN STAIN Sorong Posko Kampung Matawolot, Distrik Salawati, Kabupaten Sorong, terdapat beberapa kendala yang kami hadapi diantaranya ialah:

1. Seminar Desa

- Waktu yang singkat untuk persiapan
- Kurangnya partisipasi masyarakat karena kesibukan pribadi

2. Pembinaan TPQ

- Kepribadian anak-anak yang masih suka bermain
- Kesibukan mahasiswa KKN dengan program lain
- Kurangnya sarana dan prasarana

3. MI Al-Ma'rif membutuhkan banyak tenaga pengajar, hal ini dikarenakan kondisi sekolah sangat memprihatinkan dimana gurunya hanya 3 orang, hanya satu orang aktif (kepala sekolah).

## C. TINDAK LANJUT KEGIATAN

Dari berbagai program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN STAIN Sorong Posko Matawolot, maka tindak lanjut kegiatannya yaitu;

1. Dengan adanya kegiatan KKN di Kampung Matawolot, harapannya pada tahun-tahun yang akan datang STAIN Sorong dapat mengirimkan kembali mahasiswanya untuk ber-KKN di Kampung Matawolot.
2. Sebagai elemen masyarakat seharusnya proaktif terhadap lingkungan guna bersama-sama membangun kelurahan Matawolot mereka.
3. Peranan pemerintah perlu dimaksimalkan secara merata hingga di wilayah Kelurahan Matawolot, Distrik Salawati, Kabupaten Sorong. khususnya terhadap sarana dan prasarana umum masyarakat, yakni kondisi transportasi yang kurang memadai.
4. Kepada seluruh pihak baik pemerintah Kampung maupun masyarakat, mahasiswa KKN STAIN Sorong berharap kegiatan yang belum terealisasi, kiranya dapat ditindak lanjuti dan meneruskan apa yang menjadi program kerja dari mahasiswa KKN.

## A. KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya KKN ini, mahasiswa memperoleh wawasan dan pengalaman baru dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan KKN ini merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar beradaptasi dan bersosialisasi serta belajar hidup bermasyarakat. Selain itu, mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat secara langsung.

Secara keseluruhan kegiatan KKN STAIN Sorong angkatan XIV tahun 2020 yang dilaksanakan di Kelurahan Matawolot Distrik Salawati Kabupaten Sorong sudah berjalan dengan baik dan lancar, meskipun ada beberapa kendala baik secara teknis maupun non-teknis, namun semua itu dapat dilalui berkat kerjasama yang baik dengan masyarakat setempat yang sudah banyak membantu selama proses KKN berlangsung. Dengan adanya kegiatan dari mahasiswa KKN diharapkan pihak pemerintah setempat dan masyarakat bisa mengambil manfaat serta nilai positif dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

## B. SARAN

### 1. Untuk Mahasiswa

- a. Koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok sangat dibutuhkan, sehingga program kerja yang telah dirancang dan diseminarkan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar KKN tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- c. Menejemen waktu bagi mahasiswa KKN harus dilakukan dengan baik dan cermat selama pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung.
- d. Dinamika Kelompok bukan dijadikan alasan sebagai pembenaran ego masing-masing individu.

### 2. Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat

- a. Jangan beranggapan bahwa, mahasiswa KKN adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai *motivator, mediator dan dinamisator*.
  - b. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu di manapun, kapanpun, dan kepada siapapun, mengingat stereotip yang terbangun, “orang tua lebih tahu segalanya dibanding anak muda dalam hal ini mahasiswa”.
- ### 3. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Sorong
- a. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program KKN, diharapkan harus turun ke lapangan saat program berlangsung. Bukan sekedar mengantarkan mahasiswa dan membiarkan mereka berinteraksi tanpa ada pendampingan lalu datang ketika waktu pelaksanaan KKN berakhir.
  - b. Harus berani berkomunikasi dengan pemerintah kabupaten Sorong dalam membangun kerja sama antar instansi, sehingga pemerintahan daerah memberi sumbangsih dana serta fasilitas demi sukses dan terlaksananya program kerja mahasiswa KKN.

## Foto-foto Kegiatan KKN Stain Sorong Kampung Matawolot

### 1. Seminar desa



### 2. Berkunjung ke SMP dan SMA GUPPI



### 3. Mengunjungi perpustakaan umum



4. Melaksanakan sholat istisqo



5. Mengikuti Pengajian Fatayat NU



6. Bazar KKN posko 12

**BAZAR KKN POSKO 12 MATAWOLOT**

MENU :



- NASI UDUK AYAM GEPREK SAMBAL IJO : RP. 100.000
- NASI UDUK AYAM GEPREK SAMBAL MATAH : RP.100.000
- NASI UDUK AYAM LALAPAN : RP.100.000
- NASI UDUK TELUR BALADO : RP.100.000

## 7. Membersihkan Masjid



## 8. Kerja bakti di SMP GUPPI



## 9. Membantu kegiatan di kantor KUA



### 10. Mengajar di TK Al-Ma'arif



### 11. Mengecat dinding perpustakaan umum



### 12. Mengikuti bimbingan pranikah di KUA Matawolot



### 13. meratakan timbunan di halaman perpustakaan



### 14. pamitan ke masyarakat



**15. membagikan Mukenah dan Al-Quran kepada ustad kampung Matawolo**

